

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan pembangunan nasional yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan pembangunan sektor ekonomi kecil dan menengah, maka tidaklah menjadi heran jika di berbagai tempat di Indonesia bermunculan berbagai usaha industri baik yang dikelola oleh Bahan Usaha Milik Negara maupun Badan Usaha Milik Swasta.

Perusahaan industri kecil dan menengah selalu ingin berusaha seoptimal mungkin menunjang suksesnya pembangunan nasional, di mana perkembangan dalam sektor industri merupakan bagian dari pembangunan nasional yang dalam makna kualitatif memiliki sifat multi dimensi dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan dan keamanan yang saling berkaitan satu sama lain.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan kegiatan dan berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan berbagai kebijaksanaan yang dituangkan dalam strategi jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.

Setiap perusahaan mempunyai strategi yang berbeda-beda tergantung pada keadaan masing-masing kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan tantangan atau hambatan yang dihadapi. Strategi yang dipilih berdasarkan potensi perusahaan dan faktor ekstern yang ada, kemudian dijabarkan dalam suatu rencana keuangan yang merupakan salah satu fungsi manajemen.

Di dalam sistem manajemen, fungsi manajemen lebih ditekankan pada fungsi perencanaan dan pengendalian, karena kedua fungsi inilah yang sangat membantu keberhasilan operasi perusahaan. Kedua fungsi ini berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya karena

dari pengendalian yang efektif sangat tergantung pada rencana yang baik pula. Tanpa ada rencana, pengendalian akan sulit dilakukan. Sebaliknya tanpa ada pengendalian, perencanaan akan menjadi kurang berarti.

Kesulitan yang dihadapi oleh pimpinan perusahaan pada umumnya adalah bagaimana mengendalikan dan mengawasi kegiatan bawahannya secara menyeluruh sebagai akibat perkembangan perusahaan dan semakin luasnya tugas manajemen. Apabila hal ini tidak dapat segera diatasi, maka akan memungkinkan timbulnya bentuk-bentuk kegiatan yang bisa merugikan perusahaan.

Setiap perusahaan selalu berusaha mencari laba yang besar dengan kualitas yang baik. Untuk mencari laba yang tinggi diperlukan informasi yang relevan dan tepat pada waktu yang diperlukan pada setiap pengelolaan dalam aktivitas perencanaan dan pengendalian, sehingga tercapai efisiensi dan efektivitas yang optimal dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Informasi yang diperlukan merupakan alat bantu bagi manajemen (*Tool Of Management*) untuk menyusun rencana-rencana yang dijabarkan secara kuantitatif. Salah satu alat yang dapat membantu fungsi manajemen adalah anggaran.

Anggaran dapat membantu mengarahkan perhatian pada tujuan. Itulah sebabnya anggaran dikatakan berfungsi sebagai alat perencanaan. Di samping itu anggaran juga membantu manajemen mengkoordinasikan dan mengendalikan sumber-sumber perusahaan yang efisien dalam mencapai tujuan.

Dengan dibuatnya anggaran yang memadai, maka dapat diketahui proses produksi perusahaan di mana fungsi produksi merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan aktivitas perusahaan secara menyeluruh. Maju mundurnya suatu perusahaan dipengaruhi oleh fungsi produksi, yang merupakan serangkaian kegiatan operasi yang dilaksanakan dalam perusahaan. Dalam fungsi produksi tercapai kegiatan yaitu perencanaan produksi yang salah

satu kegiatannya menetapkan kebutuhan bahan baku dan bahan penolong lainnya yang digunakan dalam proses produksi.

Persediaan bahan baku yang digunakan dalam suatu proses produksi memerlukan perencanaan yang tepat dan cermat. Dalam hal persediaan bahan baku akan dijumpai masalah terlalu banyak persediaannya atau terlalu sedikit persediaannya.

Persediaan bahan baku merupakan investasi yang besar dan bersifat aktif; selalu dibeli, disimpan, dan dimaksukkan dalam proses produksi. Karena hal itulah, maka dalam melaksanakan persediaan bahan baku harus selalu mempertimbangkan keadaan pasar, masa pemesanan serta kondisi atau bonafide tidaknya masing-masing suplier dan disesuaikan dengan kebutuhan bahan baku dalam rencana produksi dan sifat dari bahan baku tersebut.

Dalam melakukan kegiatan persediaan bahan baku, perusahaan harus mampu mengatur dan mengkoordinir semua kegiatan yang berhubungan dari sejak bahan baku disimpan sampai pemakaian. Sehingga kontinuitas produksi tetap terjaga.

Bertitik tolak dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penyusunan proposal penelitian ini dengan judul ***“Analisis Pengaruh Peningkatan Efektivitas Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Melalui Penggunaan Anggaran Terhadap Peningkatan Efisiensi”***.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, diperoleh beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Persediaan bahan baku sangat penting bagi perusahaan sehingga kegiatan pengelolaan bahan baku harus direncanakan sedemikian rupa agar diperoleh suatu tingkat persediaan

yang memadai dan diikuti dengan upaya peningkatan efektivitas perusahaan dalam menjamin kontinuitas proses produksi.

2. Persediaan bahan baku merupakan investasi yang besar dan bersifat aktif; selalu dibeli, disimpan, dan dimaksukkan dalam proses produksi. Karena hal itulah, maka dalam melaksanakan persediaan bahan baku harus selalu mempertimbangkan keadaan pasar, masa pemesanan serta kondisi atau bonafide tidaknya masing-masing suplier dan disesuaikan dengan kebutuhan bahan baku dalam rencana produksi dan sifat dari bahan baku tersebut.
3. Dengan dibuatnya anggaran yang memadai, maka dapat diketahui proses produksi perusahaan di mana fungsi produksi merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan aktivitas perusahaan secara menyeluruh.

C. Rumusan Masalah

Berkenaan dengan masalah dalam penelitian ini, maka diajukan beberapa rumusan masalah yang penulis bentuk ke dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana penyusunan dan pelaksanaan anggaran yang ditetapkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi?
2. Bagaimana upaya peningkatan efektivitas perencanaan persediaan bahan baku agar efisiensi dapat terlaksana?
3. Sejauhmana peranan dari perencanaan dan pengendalian dalam penentuan investasi agar efisiensi dapat tercapai?

D. Tujuan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana penyusunan dan pelaksanaan anggaran yang ditetapkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan efektivitas perencanaan persediaan bahan baku agar efisiensi dapat terlaksana.
3. Untuk mengetahui sejauhmana peranan dari perencanaan dan pengendalian dalam penentuan investasi agar efisiensi dapat tercapai.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoretis bagi akademis berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen keuangan tentang motivasi dan persepsi konsumen terhadap keputusan pembelian.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam usahanya mengembangkan keputusan pembelian produknya melalui persediaan bahan baku dan anggaran.
3. Dan diharapkan pula penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, maupun para peneliti sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

F. Kerangka Pemikiran

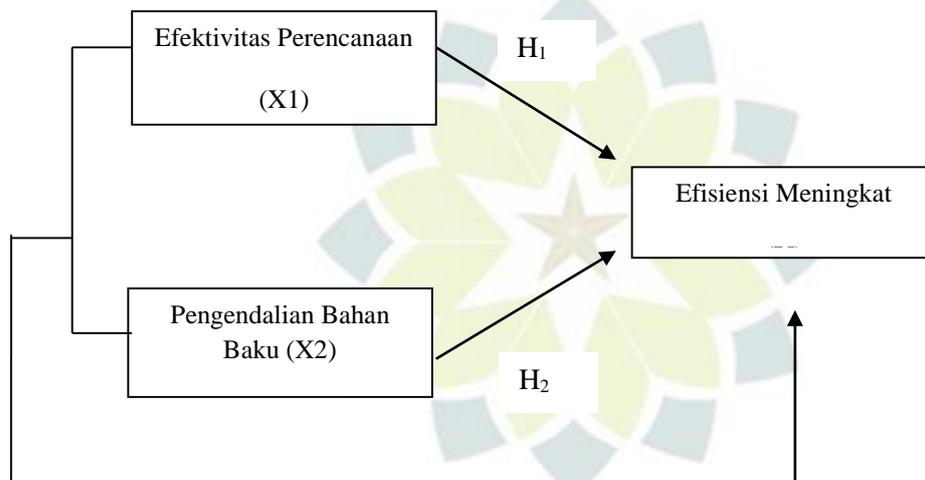
Manajemen keuangan salah satu kegiatan terpenting bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, mengembangkan diri dan juga untuk mendapatkan laba. Dalam kegiatan keuangan yang terpenting adalah perusahaan harus dapat memberikan kepuasan terhadap konsumennya. Karena dengan memberikan kepuasan kepada konsumen, maka dengan sendirinya konsumen akan terus melakukan pembelian terhadap produk tersebut

dan itu dipicu oleh faktor perencanaan dan pengendalian dalam penentuan investasi agar efisiensi dapat tercapai.

Untuk lebih memahami kerangka pemikiran dalam penelitian ini, penulis sajikan dalam skema berikut:

Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1



Sumber: Diolah Peneliti 2015

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan adalah sebagai upaya untuk mengumpulkan bahan-bahan, data, dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan penelitian. Adapun dalam penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan perencanaan anggaran sebagai suatu proyeksi kuantitatif dari operasional perusahaan yang dijadikan pedoman di dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Anggaran membantu manajemen dalam menetapkan sasaran yang hendak dicapai dan mengendalikan bahan baku operasi yang sebenarnya sesuai dengan rencana.

Sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam penelitian yang akan penulis laksanakan, penulis menjadikan beberapa rujukan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Variabel penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Ririn Setiorini (2009)	Analisis Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	ROI, <i>Sales growth ratio</i> , <i>financial debt ratio</i> , <i>fixed financial assets ratio</i> , <i>inventories turnover ratio</i> dan <i>receivable turnover ratio</i>	Uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi) dan analisis koefisien regresi berganda (uji simultan, uji parsial, koefisien determinasi)	Hasil analisis diperoleh bahwa secara simultan dan parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2	Rina Syariatulrofiah (2013)	Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja terhadap <i>Return on Asset</i> pada PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company, Tbk periode 2001-2010	Modal kerja: 1. Aktiva lancar Perputaran modal kerja: 1. Aktiva lancar 2. Penjualan 3. Rata-rata modal kerja ROA : 1. Laba bersih 2. Rata-rata total aset	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1. Analisis regresi berganda 2. Analisis korelasi 3. Analisis koefisien determinasi	Hasil penelitian di peroleh bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun dalam pengelolaan SPSS perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini menunjukkan data perputaran modal kerja kotor walaupun mengalami perputaran yang baik, tetapi terdapat banyak beban yang harus dibayar oleh perusahaan.

				<p>Sehingga perputaran tersebut relatif kecil pengaruhnya terhadap ROA, dimana dana yang seharusnya masuk pada kas dengan jumlah yang besar menjadi kurang karena adanya beban operasi perusahaan dan hutang jangka panjang tersebut.</p> <p>Jadi secara simultan bahwa modal kerja dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap ROA.</p>
3	Dwi Sariningsih, dkk	<p>Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas pada CV. Lembu Mada Nusantara di Samarinda</p>	<p>Current ratio, Quick ratio, Cash ratio, Total Debt to total asset ratio, Debt to equity, Profit margin, Return on asset, serta Return on equity.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas pada tahun 2009-2011 cenderung menurun atau berfluktuasi. 2. Analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio solvabilitas dari tahun 2009-2011 cenderung mengalami penurunan juga. 3. Analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas

					atau rentabilitas dari tahun 2009-2011 cenderung berfluktuasi.
4	Abung Ginardi	Pengaruh Motivasi dan Persepsi Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Pada Helm INK (Studi kasus pada Mahasiswa UIN SGD Bandung)	Variabel Dependent: Keputusan Pembelaian Vaiabel Indpendent: Motivasi		Variabel motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian

G. Hipotesis

Menurut Suharsimi (2006: 18) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul, setelah menetapkan anggaran dasar. Dengan demikian kebenaran dari teori ini masih perlu diuji. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan di atas, penulis mengajukan hipotesis penelitian, yaitu *“Jika perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku melalui penggunaan anggaran disusun dan dilaksanakan dengan benar, maka efisiensi dan efektivitas perusahaan dapat meningkat”*.

Hipotesis merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Sugiyono (2009:93).

Menurut Uma Sekaran (2011:135), hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hubungan tersebut diperkirakan berdasarkan jaringan asosiasi yang ditetapkan dalam kerangka teoritis yang dirumuskan untuk studi penelitian.

H₁ = Efektivitas proses berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi

H₂ = Pengendalian bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi

H₃ = Efektivitas perencanaan dan pengendalian bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG